

VALIDITAS HANDOUT ELEKTRONIK BERBASIS PROJEK Penguatan PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA KEWIRAUSAHAAN

Annisa Fadhilaturrahmi¹, Desnita², Hidayati³, Dea Stivani Suherman⁴

¹Pendidikan Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

²Pendidikan Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

³Pendidikan Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

⁴Pendidikan Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

e-mail : desnita@fmipa.unp.ac.id

Abstract: *Learning in the Merdeka curriculum consists of intracurricular, co-curricular, and extracurricular learning. Co-curricular learning is at least in the form of a project to strengthen the profile of Pancasila students. This research aims to develop and test the validity of electronic handouts based on the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) with the theme of entrepreneurship. This product is designed to support the implementation of the Independent Curriculum by integrating Pancasila values and entrepreneurial principles in learning. The research method uses ADDIE development, design. This article presents the results of expert validation tests. Validation by three experts using a questionnaire instrument consisted of 7 aspects which were described into 89 items. Data were analyzed using the Aiken's V. validity index of assessment categories using the Likert scale. The validation results showed that the electronic handout met the valid criteria with an average score of 0.93, including aspects of content feasibility (0.89), presentation (0.92), language (0.88), visual display (0.91), strengthening the Pancasila Student Profile (0.96), and entrepreneurship theme (0.99). These findings indicate that the product being developed, conceptually. This handout can be tested in the real field by both teachers and students.*

Keywords: *Validity, electronic handout, Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5, Entrepreneurship, Merdeka Curriculum*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sebagai jembatan penghubung individu dengan lingkungan dan membentuk pribadi yang kompetitif di tingkat global (Marsa & Desnita, 2020). Menjawab tantangan pendidikan abad ke-21, Indonesia memperkenalkan Kurikulum Merdeka yang menekankan pengembangan kompetensi holistik yang tidak hanya fokus pada pengetahuan akademik, tetapi juga karakter, *soft skills*, dan adaptasi di era globalisasi (Dwi, 2023; Wahyudin et al., 2024). Kurikulum ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila melalui Profil Pelajar Pancasila (P3) (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022; Rondli, 2022).

Profil pelajar pancasila mencakup enam dimensi: (1) beriman dan berakhlak mulia, (2) gotong royong, (3) bernalar kritis, (4) berkebinekaan global, (5) mandiri, dan (6) kreatif. Implementasinya diwujudkan melalui tiga bentuk pembelajaran: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2024). P5, sebagai bentuk pembelajaran kokurikuler, dirancang berbasis masalah lintas disiplin untuk memperkuat karakter

pelajar (Kurnianingsih et al., 2020; Medina & Fernandes, 2023). Melalui P5, peserta didik diajak mengeksplorasi solusi masalah nyata dengan pendekatan kolaboratif (R. Satria, Adiprima, Sekar, & Harjatanaya, 2022; Suma, Pujani, & Yunithasari, 2022)

Pelaksanaan P5 membutuhkan bahan ajar berupa handout elektronik yang berguna dalam memberikan informasi, dan bahan bacaan selama pelaksanaan P5. Produk pendidikan perlu uji validasi untuk memastikan kelayakannya sebelum digunakan dalam pembelajaran. Pentingnya validasi tidak hanya terletak pada aspek teknis semata, tetapi juga menjamin bahwa produk yang diberikan kepada peserta didik benar-benar memberikan manfaat edukatif yang optimal (Ediyanto et al., 2024).

Uji validitas menjadi tahap krusial dalam pengembangan produk pembelajaran (Saputri, Mellisa, Hidayati, & Fauziah, 2023). Proses ini penting dilakukan untuk memastikan kelayakan produk sebelum digunakan dalam pembelajaran. Validasi berfungsi untuk menilai aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, tampilan visual, aspek lain yang akan diukur. Tanpa validasi yang tepat, produk berisiko ketidaksesuaian materi atau ketidakefektifan yang dapat menghambat proses pembelajaran.

Kedudukan validitas dalam penelitian ini bersifat fundamental sebagai prasyarat sebelum produk diuji lebih lanjut. Uji validitas berfungsi dalam: (1) menjamin kualitas produk sesuai standar pendidikan, (2) meminimalisir risiko kesalahan sebelum produk digunakan, dan (3) memberikan masukan konstruktif dari para ahli untuk penyempurnaan produk (Ediyanto et al., 2024).

Secara teoritis, proses validasi dalam penelitian ini mengacu pada indeks Aiken's V yang dikembangkan oleh Aiken (1985). Indeks ini digunakan untuk mengukur tingkat kesepakatan validator terhadap kesesuaian produk dengan indikator yang ditetapkan. Pada penelitian ini ditetapkan standar validitas indeks besar dari 0,8, dimana produk dengan nilai di atas ambang batas tersebut dinyatakan layak untuk dilakukan uji coba baik oleh guru maupun siswa.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari pengembangan bahan ajar P5 tema kewirausahaan dengan judul Penerapan teknologi dalam pengolahan kolang-kaling menjadi aneka selai berbasis konsep *zero waste*. Sebelumnya, telah dikembangkan empat produk pendukung yang telah teruji validitasnya:

1. Rancangan pembelajaran P5 dengan nilai validitas konstruk 0,92, isi 0,93, bahasa 0,89, dan kegrafikaan 0,93 (Nadilah, Desnita, Festiyed, & Riyasni, 2024)
2. Asesmen hasil belajar fisika dengan nilai validitas 0,92 (sikap), 0,93 (keterampilan), dan 0,95 (pengetahuan) (Wandi, Desnita, Festiyed, & Suherman, 2024)
3. Asesmen aktivitas belajar dengan nilai validitas 0,92 (Hatta, Desnita, Festiyed, & Suherman, 2024)
4. Asesmen untuk refleksi dengan nilai validitas 0,92-0,94 (Maini, Desnita, Festiyed, & Riyasni, 2024)

Dengan demikian, proses validasi yang komprehensif terhadap handout elektronik ini diharapkan dapat menghasilkan produk pembelajaran yang benar-benar mampu mendukung pencapaian tujuan P5 sesuai prinsip Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) dengan desain ADDIE yang dipakai untuk menciptakan suatu produk atau bahan ajar serta menilai kualitas produk yang telah dikembangkan (Sugiyono, 2022). Desain ADDIE memiliki lima tahapan, yakni: (1) Analisis (*Analyze*); (2) Desain (*Design*); (3) Pengembangan (*Development*); (4) Implementasi (*Implementation*); dan (5) Evaluasi (*Evaluate*) (Branch, 2009).

Produk berupa e-Handout yang telah dirancang, dilakukan uji validasi oleh para ahli melalui angket lembar penilaian Proses validasi dalam penelitian ini akan

menghasilkan data yang kemudian dianalisis menggunakan skala *Likert*. Skala pengukuran ini dipilih karena kemampuannya dalam mengukur secara kuantitatif berbagai aspek subjektif seperti sikap, persepsi, dan pendapat responden terhadap objek penelitian. Secara khusus, skala *Likert* dalam penelitian ini berfungsi untuk: (1) mengevaluasi persepsi ahli terhadap kelayakan produk yang dikembangkan, (2) mengukur tingkat penerimaan terhadap proses perancangan produk, dan (3) menilai kualitas produk akhir yang dihasilkan. Penggunaan skala *Likert* ini dianggap tepat karena dapat memberikan data interval yang memungkinkan dilakukannya analisis statistik lebih lanjut terhadap hasil validasi produk pembelajaran yang dikembangkan. (Sugiyono, 2022).

Pada uji validitas ini terdiri atas 7 aspek yang akan dinilai, diantaranya: kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, tampilan visual, aspek profil pelajar pancasila, aspek proyek penguatan profil pelajar pancasila, tema kewirausahaan. Tujuh aspek tersebut akan dijabarkan terkait menjadi beberapa indikator variabel yang akan digunakan untuk menyusun instrumen. Instrumen yang dirancang berupa pernyataan, dengan total keseluruhan pernyataan sebanyak 89 butir. Jawaban dari setiap item pernyataan digambarkan menggunakan skala likert yang memiliki gradasi yang sangat positif ke yang sangat negatif. Skala likert untuk analisis kuantitatif, jawaban dinyatakan dalam bentuk skor (Sugiyono, 2022).

- a) Skor 5 bila Sangat setuju
- b) Skor 4 bila Setuju
- c) Skor 3 bila Ragu-Ragu
- d) Skor 2 bila Tidak setuju
- e) Skor 1 bila Sangat tidak setuju

Hasil dari jawaban pada lembar penilaian validitas ini akan dianalisis menggunakan indeks validitas Aiken's V. Indeks Aiken's V yaitu indeks kesepakatan rater terhadap kesesuaian butir dengan indikator yang hendak diukur, dirumuskan sebagai berikut (Aiken, 1985; Rohmad & Sarah, 2021):

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V = Indeks Validitas

$\sum s$ = Skor yang ditetapkan penilai

s = r – l_o (skor dari penilaian (r) – skor terendah (l_o))

n = jumlah penilai

c = banyak kategori

Hasil dari penghitungan validitas ini kemudian disesuaikan dengan kriteria indeks Aiken's yang menunjukkan kategori validasi instrumen tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut (Rohmad & Sarah, 2021):

Tabel 1. Tabel Indeks Validitas Aiken's

Indeks Nilai Validitas	Kategori
$V \leq 0,4$	Kurang
$0,4 < V \leq 0,8$	Sedang
$0,8 < V$	Valid

(Retnawati, 2016; Rohmad & Sarah, 2021)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Handout elektronik yang dirancang terbagi atas 5 handout dengan total pertemuan adalah 15 pertemuan. Untuk memastikan bahwa uji validitas handout elektronik berbasis P5 tema kewirausahaan ini dilakukan oleh 3 orang dosen Departemen Fisika UNP. Selama proses validasi handout elektronik, validator memberi saran-saran untuk memperbaiki handout elektronik. Saran yang

diberikan bertujuan agar handout elektronik yang dikembangkan memenuhi kriteria minimal sebuah produk pendidikan.

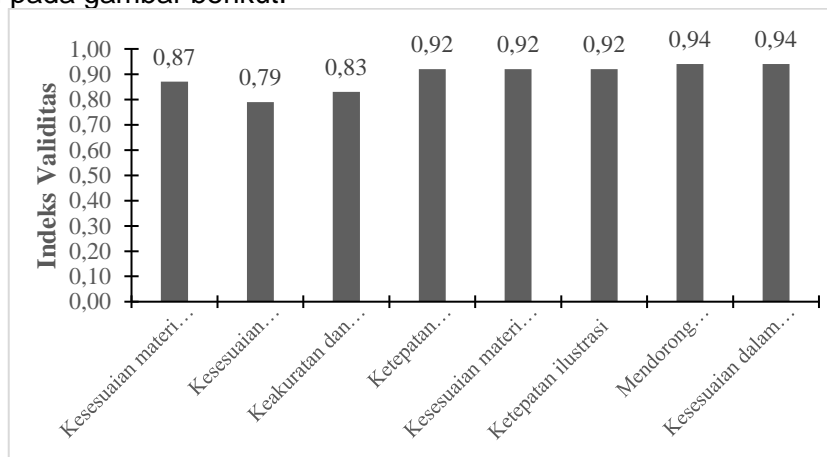
Tabel 2. Hasil Analisis Uji Validitas

No	Komponen Penilaian	Nilai Validitas	Kriteria
1.	Kelayakan Isi	0,89	Valid
2.	Kelayakan Penyajian (Konstruk)	0,92	Valid
3.	Kelayakan Bahasa	0,88	Valid
4.	Tampilan Visual	0,91	Valid
5.	Profil Pelajar Pancasila	0,96	Valid
6.	Projek Penguatan Profil Pelajar Paancasila (P5)	0,95	Valid
7.	Tema Kewirausahaan	0,99	Valid
Rata-Rata		0,93	Valid

Hasil validitas pada tabel 2, menunjukkan rata-rata validasi dari ketiga validator adalah 0,93 dengan kriteria valid. Hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa handout elektronik berbasis P5 tema kewirausahaan ini valid dari aspek isi (*content*), penyajian (*construct*), bahasa, tampilan visual, profil pelajar pancasila, proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), tema kewirausahaan.

1. Aspek Kelayakan Isi

Pada kelayakan isi terdapat diantaranya: kesesuaian materi dengan kurikulum, capaian pembelajaran (CP), dan tujuan kegiatan; kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tingkat berpikir siswa SMA; keakuratan dan keterbaruan informasi serta referensi; ketepatan definisi, contoh dan solusi dalam e-Handout; kesesuaian materi dalam mendukung dimensi profil pelajar pancasila; ketepatan ilustrasi; mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan; dan kesesuaian dalam mendukung e-LKPD. Hasil analisis kelayakan isi dapat ditampilkan dalam plot diagram pada gambar berikut.

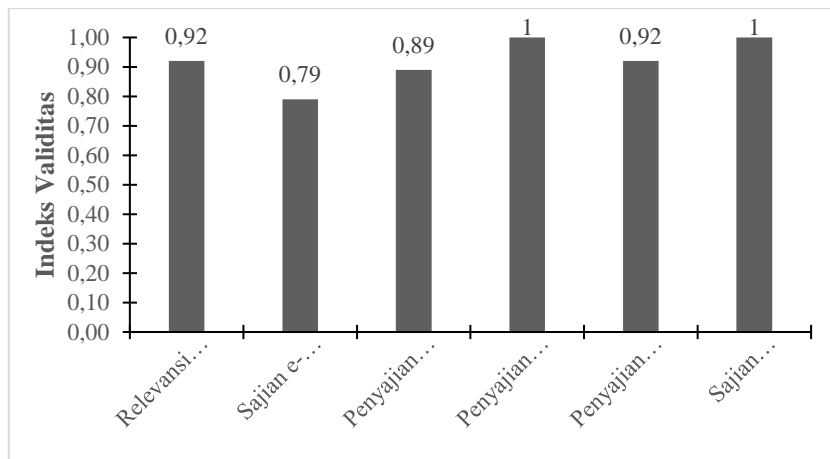


Gambar 1. Diagram plot hasil uji kelayakan isi

Berdasarkan gambar 1, diketahui bahwa nilai indikator kelayakan isi e-Handout berkisar antara 0,79 hingga 0,94. Secara keseluruhan kelayakan isi untuk e-Handout ini bernilai 0,89 dengan kategori valid.

2. Aspek Kelayakan Penyajian

Terdapat 6 indikator dalam kelayakan penyajian ini, diantaranya: Relevansi dengan alur kegiatan proyek; Sajian e-Handout berdasarkan karakteristik Handout; Penyajian materi yang jelas dan mudah dipahami; Penyajian pembelajaran yang sistematis dan interaktif; Penyajian rumus ditulis secara tepat dan jelas; Sajian materi mendukung pengembangan dimensi profil pelajar pancasila. Ringkasan dari hasil analisis kelayakan penyajian dapat digambarkan dengan plot diagram pada gambar 2 dibawah ini.

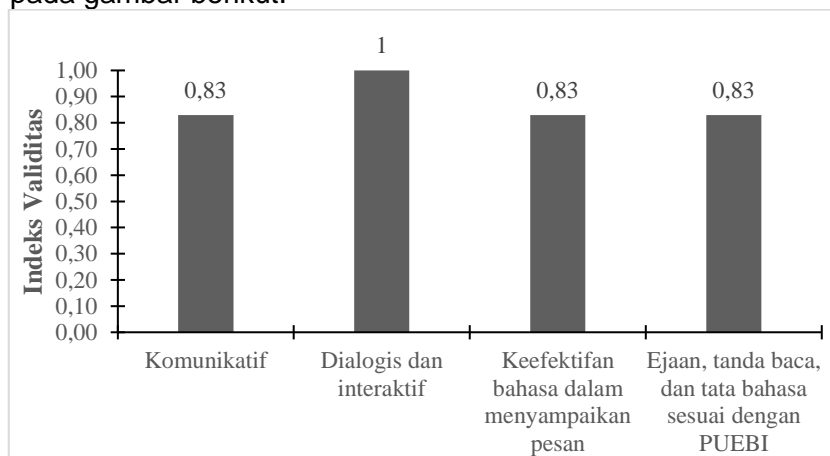


Gambar 2. Diagram plot hasil analisis kelayakan penyajian

Berdasarkan gambar 2, diketahui bahwa nilai kelayakan penyajian antara 0,79 hingga 1,00. Nilai validasi rata-rata indikator pada komponen kelayakan penyajian adalah 0,92 dengan kategori valid.

3. Aspek Kelayakan Bahasa

Terdapat 4 indikator dalam menilai kelayakan bahasa pada produk e-Handout berbasis P5 tema kewirausahaan, diantaranya: Komunikatif; Dialogis dan interaktif; Keefektifan bahasa dalam menyampaikan pesan; Ejaan, tanda baca, dan tata bahasa sesuai dengan PUEBI. Hasil analisis dapat ditampilkan dalam plot diagram pada gambar berikut.

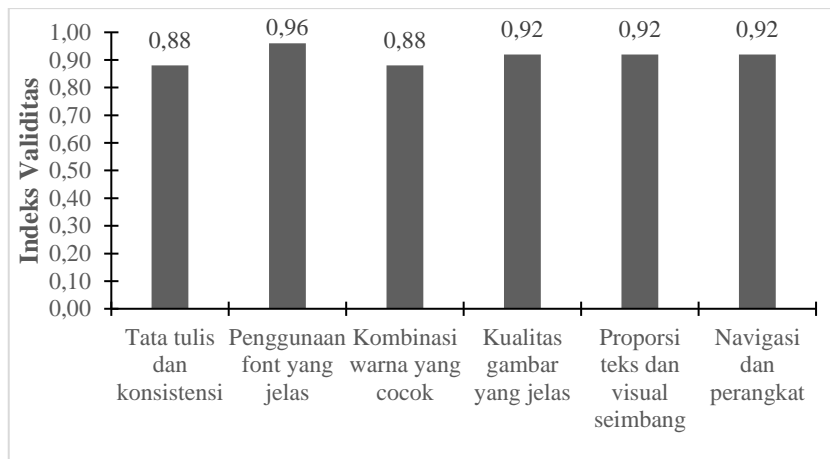


Gambar 3. Diagram plot hasil analisis kelayakan bahasa

Berdasarkan gambar 3, diketahui bahwa kelayakan bahasa untuk e-Handout berbasis P5 tema kewirausahaan ini berkisar dari 0,83 dan 1,00. Nilai validasi rata-rata indikator pada komponen kelayakan bahasa adalah 0,88 dengan kategori valid.

4. Aspek Tampilan Visual

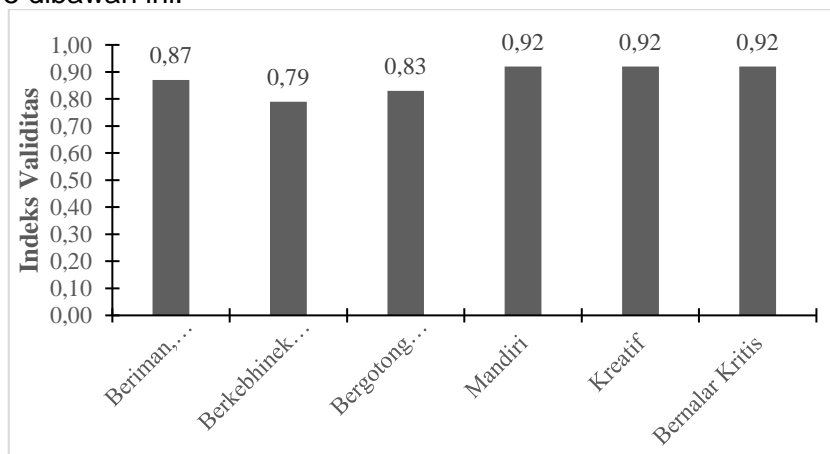
Terdapat 4 indikator dalam menilai kelayakan tampilan visual pada produk e-Handout berbasis P5 tema kewirausahaan, diantaranya: Tata tulis dan konsistensi; Penggunaan font yang jelas; Kombinasi warna yang cocok; Kualitas gambar yang jelas; Proporsi teks dan visual seimbang; Navigasi dan perangkat. Secara ringkas, hasil analisis kelayakan tampilan visual dapat digambarkan pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Diagram plot hasil analisis kelayakan tampilan visual Berdasarkan gambar 5, diketahui bahwa kelayakan tampilan visual untuk e-Handout berbasis P5 tema kewirausahaan ini berkisar antara 0,88 hingga 0,96. Nilai validasi rata-rata indikator pada komponen kelayakan tampilan visual adalah 0,91 dengan kategori valid.

5. Aspek Profil Pelajar Pancasila

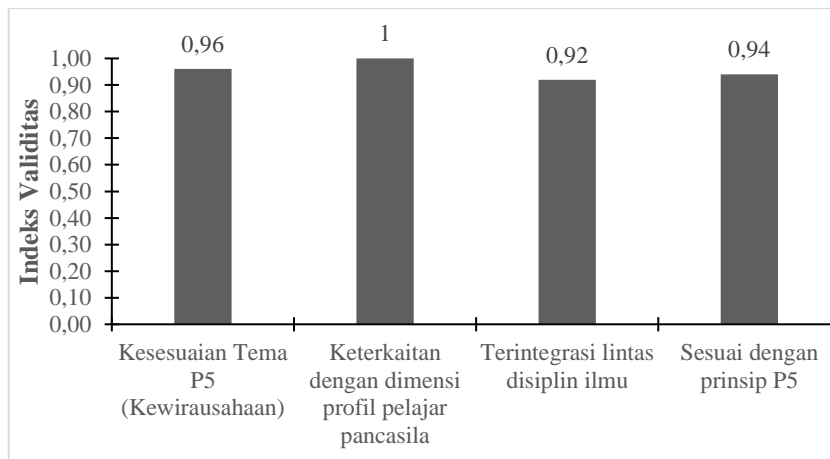
Terdapat 6 indikator dalam kelayakan ini, diantaranya: Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia; Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Kreatif; Bernalar Kritis. Ringkasan dari hasil analisis kelayakan aspek profil pelajar pancasila dapat digambarkan dengan plot diagram pada gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Diagram plot hasil analisis kelayakan aspek profil pelajar pancasila Berdasarkan gambar 5, diketahui bahwa nilai kelayakan aspek ini berkisar dari 0,79 hingga 0,92. Nilai validasi rata-rata indikator pada aspek profil pelajar pancasila adalah 0,96 dengan kategori valid.

6. Aspek Kelayakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Terdapat 4 indikator dalam kelayakan ini, diantaranya: Kesesuaian Tema P5 (Kewirausahaan); Keterkaitan dengan dimensi profil pelajar pancasila; Terintegrasi lintas disiplin ilmu; Sesuai dengan prinsip P5. Ringkasan dari hasil analisis kelayakan dari aspek proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat digambarkan dengan plot diagram pada gambar 6 dibawah ini.

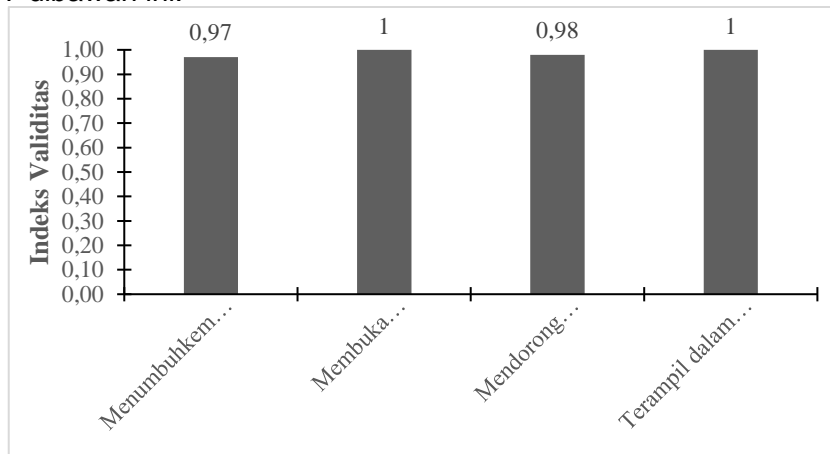


Gambar 6. Plot hasil analisis kelayakan untuk aspek proyek penguatan profil pelajar pancasila

Berdasarkan gambar 6, diketahui bahwa kelayakan pada aspek ini berkisar dari 0,92 hingga 1,00. Nilai validasi rata-rata indikator pada komponen kelayakan aspek proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah 0,95 dengan kategori valid.

7. Aspek Tema Kewirausahaan

Terdapat 4 indikator dalam kelayakan ini, diantaranya: Menumbuhkembangkan kreativitas dan budaya kewirausahaan; Membuka wawasan tentang peluang masa depan; Mendorong kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat; Terampil dalam mengidentifikasi potensi ekonomi. Ringkasan dari hasil analisis dapat digambarkan dengan plot diagram pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 7. Plot hasil analisis kelayakan untuk aspek tema Kewirausahaan

Berdasarkan gambar 7, hasil kelayakan aspek tema kewirausahaan berkisar dari 0,97 dan 1,00. Nilai validasi rata-rata indikator pada komponen kelayakan aspek tema kewirausahaan adalah 0,99 dengan kategori valid.

B. Pembahasan

Penelitian ini mengembangkan handout elektronik sebagai bahan ajar. Pada handout elektronik ini memanfaatkan media canva berupa situs web sebagai integrasi elektronik pada bahan ajar ini. Handout elektronik yang dikembangkan digunakan sebagai bahan bacaan dan informasi tambahan yang dibutuhkan selama pelaksanaan P5 tema kewirausahaan yang berjudul Penerapan Teknologi dalam pengolahan kolang-kaling menjadi aneka selai berbasis konsep *zero waste*.

Handout elektronik berbasis P5 tema kewirausahaan ini ditujukan untuk kelas X fase E. Pada kegiatan P5 mengintegrasikan lima mata pelajaran, diantaranya adalah fisika, kimia, ekonomi, biologi, dan seni. Hal ini sesuai dengan arahan pemerintah pada panduan P5 yang menyatakan bahwa P5 adalah

pembelajaran lintas disiplin ilmu (M. R. Satria et al., 2024). Mata pelajaran fisika pada proyek ini berkontribusi pada materi pengukuran. Saat mengolah kolang-kaling menjadi aneka selai, siswa harus menerapkan kegiatan mengukur yang tepat menggunakan alat-alat ukur yang sesuai.

Pada penelitian ini ditetapkan validitas besar dari 0,8 sebagai syarat penelitian bisa dilanjutkan pada uji-uji di lapangan yang sesungguhnya, baik oleh guru, maupun oleh siswa SMA. Adapun nilai indeks V berkisar antara 0 hingga 1 di mana nilai $V \geq 0,80$ dianggap menunjukkan tingkat validitas tinggi. Namun, sebagai pertimbangan tambahan, pendekatan Retnawati (2016) digunakan untuk memberikan interpretasi yang lebih kontekstual terhadap hasil validitas, terutama pada nilai-nilai yang berada di batas ambang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tetap mempertahankan butir dengan nilai antara 0,60–0,79 dengan catatan revisi atau penyempurnaan pada aspek redaksional.

Proses validasi merupakan langkah kunci dalam memastikan bahwa sebuah produk pembelajaran memenuhi standar yang diinginkan dan dapat digunakan dengan efektif oleh siswa. Handout elektronik yang dikembangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran melalui tema kewirausahaan, yang mencakup pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, sangat penting untuk memvalidasi setiap komponen handout tersebut, mulai dari kelayakan isi, penyajian, bahasa, tampilan visual, hingga relevansi dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

Pengembangan handout elektronik berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kewirausahaan telah melalui proses validasi untuk memastikan kelayakannya sebagai bahan ajar. Hasil uji validasi menunjukkan bahwa produk ini memenuhi kriteria valid dengan nilai rata-rata 0,93, yang mencerminkan kesesuaiannya dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran. Nilai ini diperoleh dari penilaian tiga validator yang mengevaluasi berbagai aspek, mulai dari kelayakan isi, penyajian, bahasa, tampilan visual, aspek profil pelajar pancasila, P5, dan juga aspek dari tema kewirausahaan. Kelayakan isi memperoleh skor 0,89, menunjukkan bahwa materi dalam e-Handout telah sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan kegiatan, meskipun masih diperlukan perbaikan pada keakuratan informasi dan kesesuaian ilustrasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Marsa & Desnita (2020) yang menekankan pentingnya kesesuaian materi dengan kebutuhan belajar abad ke-21.

Aspek penyajian memperoleh nilai 0,92, menandakan bahwa struktur materi dalam e-Handout sistematis dan mudah dipahami. Namun, integrasi lintas disiplin ilmu perlu diperkuat agar pembelajaran lebih holistik. Sementara itu, kelayakan bahasa mencapai skor 0,88, yang menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sudah komunikatif, meskipun perlu lebih interaktif agar lebih menarik bagi siswa. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran yang dialogis sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022a). Tampilan visual e-Handout juga dinilai baik dengan skor 0,91, meskipun kombinasi warna dan kualitas gambar masih dapat ditingkatkan untuk memperkuat daya tarik visual.

Nilai tertinggi dicapai pada aspek Profil Pelajar Pancasila (0,96) dan tema kewirausahaan (0,99), membuktikan bahwa e-Handout ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan prinsip kewirausahaan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tujuan P5 untuk mengembangkan karakter siswa yang kreatif, mandiri, dan berpikir kritis (Kurnianingsih et al., 2020). Selain itu, tema kewirausahaan yang diangkat mampu mendorong siswa untuk mengidentifikasi peluang ekonomi dan mengembangkan jiwa wirausaha, sebagaimana dijelaskan oleh Rondli (2022) dalam penelitiannya tentang pembelajaran berbasis proyek.

Proses validasi dalam pengembangan produk pembelajaran, seperti handout elektronik berbasis proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tema kewirausahaan ini, sangat penting untuk memastikan kualitas dan kelayakan

produk yang dikembangkan. Proses validasi tidak hanya berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan dari produk tersebut, tetapi juga untuk menemukan area-area yang perlu perbaikan.

Secara keseluruhan, hasil validasi ini menunjukkan bahwa handout elektronik berbasis P5 tema kewirausahaan valid dan layak untuk melakukan uji praktikalitas dan efektivitas lebih lanjut guna memastikan dampaknya terhadap pembelajaran baik terhadap siswa maupun guru. Dengan demikian, produk ini tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga berkontribusi pada penguatan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagaimana mestinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji validasi handout elektronik berbasis P5 tema kewirausahaan yang diuji oleh tiga validator, handout elektronik berbasis P5 ini memperoleh nilai validitas 0,93 dengan kategori validitas valid. Berdasarkan hasil uji validitas yang sudah ditetapkan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa handout elektronik berbasis P5 tema kewirausahaan dikategorikan valid dan layak untuk digunakan serta dapat diuji praktikalitas dan efektivitasnya di lapangan yang sesungguhnya.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan dalam melakukan uji validasi produk. Proses validasi sangat perlu melibatkan para ahli yang memiliki kompetensi sesuai dengan aspek yang divalidasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa aspek yang dinilai seperti aspek isi, tampilan visual, dan kegunaan instrumen atau media telah dinilai secara mendalam dan objektif. Peneliti juga disarankan untuk menyusun lembar validasi yang sistematis, lengkap dengan indikator yang terukur, skala penilaian yang jelas, serta kolom komentar untuk memperoleh masukan kualitatif dari para validator. Setiap masukan dari validator perlu ditindaklanjuti dengan perbaikan yang relevan terhadap produk yang dikembangkan. Dengan demikian maka validasi produk yang dilakukan akan lebih kuat secara metodologis dan akan mendukung kelayakan produk hasil pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (1985). Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings, educational and psychological measurement. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), 131–142.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer US.
- Dwi, S. (2023). Analisis Perbandingan Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 6 Pangkalpinang. *EDOIS: International Journal of Islamic Education*, 1(2), 59–72.
- Ediyanto, Umi Safiul Ummah, Dr.Ranti Novianti, Anita Dewi Utami, Tata Gading Jatiningiwi, Madya Dr Mohd Nazri Abdul Rahman, ... Varricha Vina Ashari. (2024). *Validasi dalam Penelitian Pendidikan* (1st ed.). Malang: YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ANGSTROM. Retrieved 6 May 2025 from
- Hatta, F. H., Desnita, D., Festiyed, F., & Suherman, D. S. (2024). Validitas Asesmen Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Berbasis P5. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 44106–44113.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*

Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi § (2024).
- Kurnianingsih, Y. A., Sufyadi, S., Maisura, R., Chodidjah, I., Takwin, B., Cahyadi, S., ... Kurnianingsih, S. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi* (1st ed.). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Maini, D. A., Desnita, D., Festiyed, F., & Riyasni, S. (2024). Triagulasi Data Aktivitas Pembelajaran Fisika Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan. *IRJE: Indonesian Research Journal on Education*.
- Marsa, P. B., & Desnita, D. (2020). Analisis Media, Sumber Belajar, dan Bahan Ajar Yang Digunakan Guru Fisika SMA Materi Gelombang Di Sumatera Barat Ditinjau Dari Kebutuhan Belajar Abad 21. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 4(1), 81.
- Medina, M., & Fernandes, R. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Suara Demokrasi (Studi Kasus SMAN 7 Padang). *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(4), 378–390.
- Nadilah, F., Desnita, D., Festiyed, F., & Riyasni, S. (2024). Validitas Rancangan Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45280–45290.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa, dan Psikometrian)* (Cetakan Pe). Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rohmad, & Sarah, S. (2021). *Pengembangan Instrumen Angket*. (A. Murtadho,Ed.), *Journal GEEJ* (Vol. 7). Yogyakarta: K-Media.
- Rondli, W. S. (2022). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Project Market Day. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1), 111–117.
- Saputri, D., Mellisa, Hidayati, N., & Fauziah, N. (2023). Lembar Validasi: Instrumen yang Digunakan Untuk Menilai Produk yang Dikembangkan Pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan. *Biology and Education Journal*, 3(2), 133–151.
- Satria, M. R., Adiprima, P., Jeanindya, M., Anggraena, Y., Anitawati, Sekarwulan, K., & Harjatanaya, T. Y. (2024). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Edisi Revisi Tahun 2024)* (Revisi-M). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Satria, R., Adiprima, P., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta. Jakarta:

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. (S.Y. Suryandari,Ed.). Bandung: ALFABETA.

Suma, K., Pujani, N. M., & Yunitasari, N. P. M. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA. In *Proceeding Senadimas Undiksha 2022* (pp. 1287–1298).

Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, Moh. A., Sudiapermana, E., Alhapip, L., ... Krisna, F. N. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. Kemendikbud* (1st ed.). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Wandi, A. W., Desnita, D., Festiyed, F., & Suherman, D. S. (2024). Validitas Asesmen untuk Mengukur Kualitas Hasil Pembelajaran Fisika Berbasis P5 Tema Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 44098–44105.